

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Berbasis AI untuk Meningkatkan Literasi Ilmiah Siswa SMA Negeri 1 Mranggen

Talitha Zhafira^{1*}, Nur Fithriani Fatma Cholida², Iryan Dwi Handayani³, and Widya Ayu Prawesthi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Semarang, Jl Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang

*Corresponding author, e-mail: thalita@usm.ac.id

ABSTRAK

Article History:

Received:

June 11, 2026

Revised:

July 27, 2026

Accepted:

July 28, 2026

Published:

July 31, 2026

Kemampuan literasi ilmiah menjadi kompetensi dasar yang perlu dikembangkan pada peserta didik agar mampu beradaptasi dengan dinamika pembelajaran di era digital. Meskipun demikian, kompetensi peserta didik dalam menghasilkan karya ilmiah masih perlu ditingkatkan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai pendukung proses pembelajaran juga belum diterapkan secara maksimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ilmiah siswa SMA Negeri 1 Mranggen melalui pelatihan karya tulis ilmiah berbasis AI sekaligus memperkenalkan pemanfaatan teknologi digital secara etis dalam penulisan akademik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, demonstrasi pemanfaatan teknologi AI, sesi diskusi interaktif, praktik penulisan karya ilmiah, serta pengukuran hasil pembelajaran menggunakan tes awal dan tes akhir. Program ini melibatkan sebanyak 60 peserta dari SMA Negeri 1 Mranggen. Analisis hasil pembelajaran memperlihatkan bahwa rata-rata skor peserta meningkat dari 52,73 sebelum pelatihan menjadi 91,73 setelah pelatihan. Nilai *N-Gain* sebesar 0,825 mengindikasikan bahwa peningkatan tersebut berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur karya tulis ilmiah, penggunaan AI sebagai alat bantu penulisan, serta kemampuan literasi ilmiah secara umum. Integrasi teknologi AI dalam pelatihan penulisan ilmiah berpotensi menjadi pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk memperkuat kompetensi akademik siswa pada era digital. Implikasi dari kegiatan ini berkontribusi pada percepatan adaptasi teknologi digital di lingkungan sekolah serta mendorong masyarakat pendidikan untuk memanfaatkan AI secara etis.

ABSTRACT

Keywords: *artificial intelligence; students; scientific literacy; scientific*

Scientific literacy is a fundamental competency that should be developed among students to enable them to adapt to the evolving learning environment in the digital era. Nevertheless, students' competence in producing scientific papers still requires significant improvement. In

writing; training

addition, the use of Artificial Intelligence (AI) as a supporting tool in the learning process has not yet been optimally implemented. This community service program aimed to enhance students' scientific literacy at SMA Negeri 1 Mranggen through AI-assisted training in scientific writing and to introduce the ethical use of digital technology in academic writing. The program was implemented through several stages, including the delivery of instructional materials, demonstrations of AI applications, interactive discussions, hands-on scientific writing practice, and learning outcome assessments using pre-tests and post-tests. A total of 60 students from SMA Negeri 1 Mranggen participated in the program. The analysis of learning outcomes revealed that the participants' average score increased from 52.73 before the training to 91.73 after the training. Furthermore, the calculated N-Gain value of 0.825 indicates a high level of improvement. These findings demonstrate that the training was effective in improving students' understanding of the structure of scientific papers, the use of AI as a writing support tool, and scientific literacy in general. The integration of AI technology into scientific writing training has the potential to become an innovative instructional approach for strengthening students' academic competencies in the digital era. The outcomes of this program help accelerate the adoption of digital technology in schools while encouraging the educational community to use AI ethically.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan PkM menjadi sarana berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam konteks pendidikan, kegiatan ini dapat berperan dalam meningkatkan kompetensi siswa melalui pelatihan dan pendampingan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lokasi kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah berjarak $\pm 11,6$ km dari Kampus Universitas Semarang (USM) seperti dicantumkan pada Gambar 1, sehingga memiliki akses yang cukup dekat untuk pelaksanaan program pembinaan dan kerja sama pendidikan. Kedekatan lokasi ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian secara berkelanjutan (Hermawan et al., 2026).

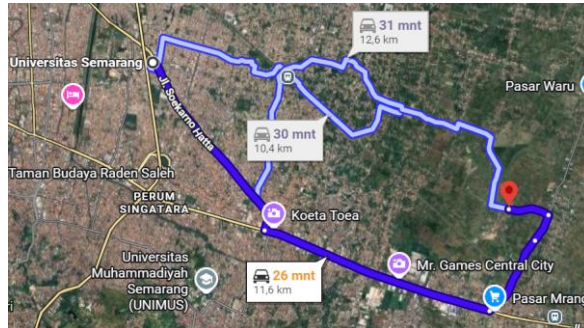
SMA Negeri 1 Mranggen merupakan sekolah menengah atas negeri dengan status akreditasi A yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi peserta didik. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan pada era digital, kemampuan literasi ilmiah menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh siswa (Nurhaipah et al., 2026). Literasi ilmiah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memahami informasi ilmiah, tetapi juga kemampuan mengidentifikasi permasalahan, menganalisis data, serta menyampaikan hasil pemikiran dalam bentuk karya tulis ilmiah secara sistematis dan logis (Ramadhan et al., 2024).

Kemampuan penyusunan karya tulis ilmiah menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi pendidikan tinggi maupun berbagai kompetisi akademik. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, masih banyak ditemukan berbagai kendala dalam kemampuan menulis ilmiah siswa. Kemampuan peserta didik dalam menyusun karya tulis ilmiah masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan tersebut meliputi pemilihan topik penelitian, penyusunan kerangka penulisan, pengembangan pembahasan, hingga pemanfaatan referensi yang sesuai untuk mendukung argumentasi ilmiah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi literasi ilmiah siswa masih perlu ditingkatkan (Dewi et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan menulis ilmiah peserta didik masih menjadi tantangan dalam pembelajaran karena membutuhkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis (Purba, 2025).

Di sisi lain, perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memberikan peluang baru dalam mendukung proses pembelajaran dan penulisan ilmiah. Teknologi tersebut mampu membantu pengguna dalam menghasilkan ide penelitian, menyusun kerangka tulisan, melakukan parafrase, memperbaiki tata bahasa, hingga membantu menemukan referensi yang relevan secara lebih cepat dan efisien (Alimin & Hariyadi, 2025). Berbagai *platform* seperti *ChatGPT*, *Perplexity AI*, dan *QuillBot* telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu meningkatkan produktivitas akademik (Haris, et al., 2025).

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas. Sebagian besar siswa belum memahami proses penyusunan karya ilmiah. Selain itu, integrasi teknologi AI dalam kegiatan pembelajaran formal di sekolah juga masih belum dilakukan secara optimal (Utami et al, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara kebutuhan peningkatan literasi ilmiah siswa, perkembangan teknologi AI yang semakin pesat, serta minimnya pemahaman siswa, sehingga diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang mampu mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam satu program pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan *experiential learning* yang interaktif berhasil menjembatani kesenjangan literasi digital siswa melalui pengenalan alat AI populer seperti *ChatGPT* dan *Suno.com* (Sagirani et al., 2025). Selain itu, implementasi model *Project-Based Learning* menggunakan platform *no-code* seperti *Teachable Machine* atau *Canva AI* terbukti efektif dalam membuat konsep AI yang abstrak menjadi lebih konkret, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas digital para pelajar sekolah menengah (Wibowo et al., 2026). Penguatan program semacam ini juga krusial karena kesadaran etika ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa untuk memanfaatkan AI secara bertanggung jawab di lingkungan akademik (Anzaryna, 2025). Sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar karya tulis ilmiah, pemanfaatan AI secara etis dan bertanggung jawab dalam proses penulisan

ilmiah, melalui kegiatan ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kompetensi literasi ilmiah, memanfaatkan teknologi secara optimal, serta memiliki wawasan yang lebih luas mengenai peluang studi lanjut di bidang teknik sipil (Huda et al., 2025).



Gambar 1. Jarak Tempuh Lokasi USM ke SMA N 1 Mranggen

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi dan Karya Tulis Ilmiah

Literasi ilmiah mengacu pada kapasitas seseorang untuk menginterpretasikan, mengevaluasi, serta menyampaikan informasi berdasarkan bukti empiris secara logis, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemampuan ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemampuan menyampaikan gagasan secara akademik melalui karya tulis ilmiah. Selain menjadi wadah untuk mendiseminasikan hasil penelitian, karya tulis ilmiah juga berperan dalam memperkuat kompetensi akademik peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan di zaman serba digital (Kusmanto et al., 2025).

Selain menjadi media untuk mendiseminasikan hasil penelitian, karya tulis ilmiah juga memberikan pengalaman belajar yang mendorong siswa mengembangkan kemampuan observasi, berpikir analitis, mensintesis informasi, serta mengomunikasikan gagasan secara akademik. Oleh karena itu, pelatihan karya tulis ilmiah menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi ilmiah peserta didik (Zenab et al., 2026).

Artificial Intelligence untuk Mendukung Penulisan Ilmiah

Perkembangan AI telah memberikan berbagai peluang dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses penulisan ilmiah. Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai tahapan penulisan ilmiah, mulai dari eksplorasi ide penelitian, perancangan sistematika naskah, penyempurnaan redaksi melalui parafrase, peningkatan kualitas bahasa, hingga penelusuran referensi yang sesuai secara lebih cepat dan efisien (Nasution, 2025). Pemanfaatan AI dalam pembelajaran harus tetap memperhatikan prinsip etika akademik sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas proses belajar, bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, penggunaan AI dalam penulisan ilmiah harus disertai penerapan prinsip-prinsip etika

akademik agar setiap karya yang dihasilkan tetap mencerminkan tanggung jawab intelektual penulis (Adys et al., 2026).

AI dan Teknik Sipil dalam Pendidikan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong integrasi AI pada berbagai bidang teknik, termasuk teknik sipil. Pemanfaatan AI dalam bidang teknik sipil digunakan untuk mendukung analisis data, perencanaan infrastruktur, pemodelan bangunan, hingga sistem monitoring konstruksi berbasis data (Dharmayanti., et al 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknologi AI menjadi kompetensi tambahan yang perlu dikenalkan kepada calon mahasiswa teknik sipil sejak tingkat sekolah menengah (Samsey et al., 2025).

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mranggen dengan peserta sebanyak 60 siswa. Metode yang digunakan berupa pelatihan dan praktik langsung (*workshop*) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Setiawan et al., 2026). Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan modul pelatihan, serta penyusunan instrumen pre-test dan post-test. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai karya tulis ilmiah, pengenalan teknologi (AI), demonstrasi penggunaan *ChatGPT*, *Perplexity* dan *QuillBot*, serta praktik penyusunan karya tulis ilmiah sederhana bertema teknik sipil (Wathoni et al., 2026).

Efektivitas pelatihan dievaluasi melalui pelaksanaan pre-test sebelum kegiatan dan post-test setelah kegiatan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Menurut Firdaus and Imam (2026), analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan nilai rata-rata dan perhitungan *N-Gain score* dengan Persamaan 1. Kategori hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 1.

$$N\ Gain = \frac{Post\ Test - Pre\ test}{100 - Pre\ test} \dots\dots\dots (1)$$

Tabel 1. Kategori Peningkatan Hasil Belajar

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g \geq 0,70$	Tinggi

Sumber : Hake (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian pelatihan diawali dengan sambutan dari ketua tim PkM sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Selanjutnya, peserta mengikuti penyampaian materi, sesi diskusi interaktif, demonstrasi pemanfaatan *platform AI*, serta praktik penyusunan karya

tulis ilmiah sederhana. Materi yang diberikan meliputi pengenalan struktur karya tulis ilmiah, pemanfaatan AI dalam proses penulisan, etika penggunaan dalam dunia akademik, serta pengenalan bidang teknik sipil melalui contoh permasalahan di lingkungan sekitar sekolah. Sebelum memasuki sesi mulai dilakukan dokumentasi terlebih dahulu seperti pada Gambar 3. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta pada sesi diskusi dan praktik penggunaan AI untuk menyusun kerangka karya tulis ilmiah pada Gambar 4.



Gambar 2. Pembukaan Acara



Gambar 3. Tim PkM bersama Siswa SMA Negeri 1 Mranggen

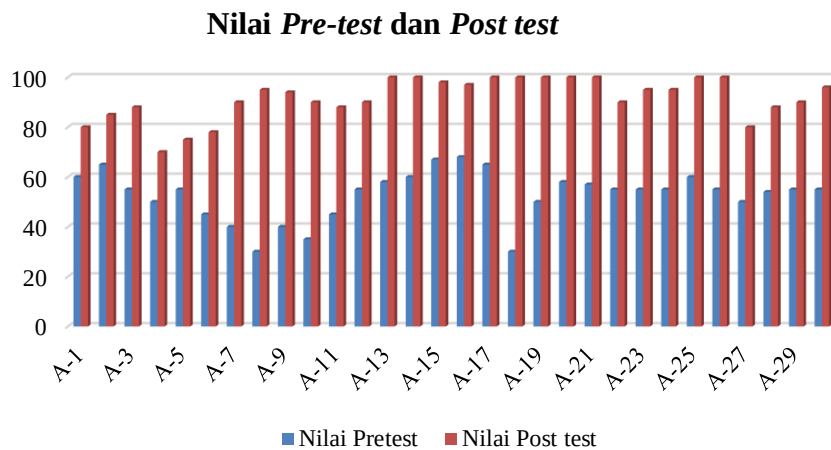


Gambar 4. Tim PkM sedang Memberikan Materi kepada Siswa

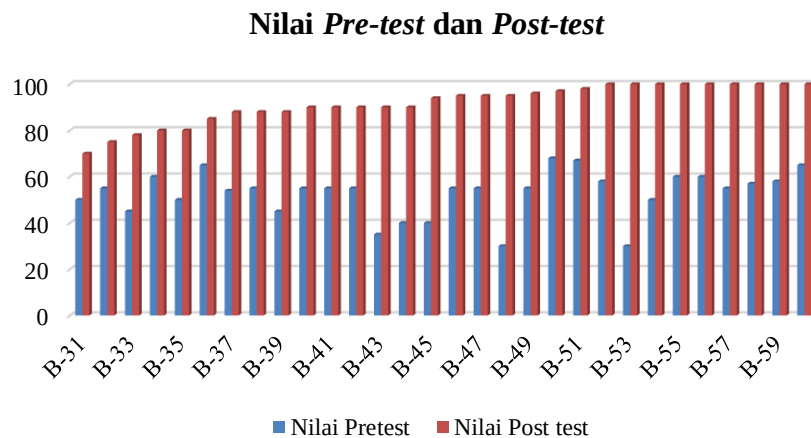
Hasil Evaluasi *Pre-test* dan *Post-test*

Evaluasi dilakukan terhadap 60 peserta menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Siswa mengalami peningkatan 39 poin pengetahuan dari nilai yang diperoleh rata-rata sebesar 52,73

menjadi 91,73, hal tersebut ditunjukkan pada Gambar 5 dan 6. Kenaikan hasil evaluasi mencerminkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta. Capaian tersebut didukung oleh penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik pemanfaatan AI dalam penyusunan karya tulis ilmiah.



Gambar 5. Hasil Nilai Siswa Urutan 1-30



Gambar 6. Hasil Nilai Siswa Urutan 31-60

Tabel 2. Analisis Data

Parameter	Nilai
Jumlah peserta	60
Rata-rata <i>pre-test</i>	52,73
Rata-rata <i>post-test</i>	91,73
Presentase Peningkatan	73,96%
Selisih Peningkatan Nilai	39,00
<i>N-Gain</i>	0,825
Kategori <i>N-Gain</i>	Tinggi

Rekapitulasi perhitungan peningkatan dapat dilihat pada tabel 2 didapatkan nilai $g > 0,70$ masuk pada kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak peningkatan pemahaman yang sangat baik bagi siswa. Nilai *N-Gain* sebesar 0,825 yang termasuk kategori tinggi mengindikasikan bahwa efektivitas pelatihan berada pada tingkat yang sangat baik. Dari hasil ini diketahui bahwa pemanfaatan AI sebagai *tools* didalam penulisan ilmiah mampu membantu siswa memahami struktur karya tulis ilmiah, proses pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, serta penerapan etika akademik dalam penggunaan teknologi digital.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan yang dilaporkan oleh Kusmanto et al. (2025), yaitu bahwa pemanfaatan AI berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi proses pembelajaran sekaligus mendukung pengembangan keterampilan penulisan ilmiah. Hasil kegiatan ini turut menguatkan temuan Zenab et al. (2026) mengenai efektivitas penggabungan literasi digital dengan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pelatihan penulisan ilmiah, yang terbukti mampu meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan literasi ilmiah siswa sekolah menengah sekaligus memperkenalkan pemanfaatan teknologi AI secara etis dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami struktur karya tulis ilmiah, memanfaatkan teknologi AI secara etis sebagai alat bantu penulisan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai peserta dari 52,73 pada pre-test menjadi 91,73 pada post-test dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,825 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap penulisan karya ilmiah berbasis AI. Selain itu, pengenalan contoh penerapan AI dan karya ilmiah dalam bidang teknik sipil memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai pemanfaatan teknologi dalam dunia akademik dan profesi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan literasi ilmiah siswa sekaligus mendukung kesiapan mereka menghadapi tantangan pendidikan dan perkembangan teknologi di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adys, H. P., Adys, H. P., Usman, M., & Ernawati, E. (2026). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis kecerdasan buatan bagi anggota kelompok ilmiah remaja MAN 2 Makassar. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(03), 690–695. Retrieved from <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/1068>

- Alimin, A. A., & Hariyadi, H. (2025). Pola Pemanfaatan Generative Ai Dalam Penulisan Akademik Mahasiswa Kalimantan Barat. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 16(2), 455–466. <https://doi.org/10.31932/ve.v16i2.5516>
- Anzaryna, N. P. (2025). *Pengaruh kesadaran etika terhadap keputusan penggunaan artificial intelligence (AI) pada lingkungan akademik siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung (Skripsi)*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Dewi, R. S. I., Kusumaningrum, S. R., Pristiani, R., Anggraini, A. E., Effendi, M. I., & Nugraha, J. (2024). Students' Perceptions of the Artificial Intelligence Jenni AI Implementation in Improving Argument Writing Skills. *Indonesian Research Journal in Education (IRJE)*, 8(2), 637–650. <https://doi.org/10.22437/irje.v8i2.38353>
- Dharmayanti, I. G. A. P. S., & Sudarsana, D. K. (2023). Potensi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) pada proyek konstruksi di Indonesia. *Jurnal Spektran*, 11(1), 88–96. <https://doi.org/10.24843/SPEKTRAN.2023.v11.i01.p10>
- Firdaus, N.S., & Imam, I. M. L. (2026). Multimedia Interaktif sebagai Solusi Peningkatan Literasi Digital dan Hasil Belajar PAI. *Arsy*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.32492/arsy.v10i1.10103>
- Haris, A. M. A., Usman, M., Mario, M., Amirullah, A., Fajar, A., & Armita, D. (2025). Pelatihan Peningkatan Pembelajaran melalui AI bagi Pelajar SMA Negeri 1 Pinrang. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 198-212. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i2.6289>
- Hermawan, A., Rahma, S., Sodik, Nazwa, Y., & Mukhtarom, A. (2026). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Madrasah Aliyah Nurul Falah Sangiang Kota Tangerang. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.62383/jkm.v3i1.3067>
- Huda, M., Ash Shiddiqi, H., and Safithri, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya menumbuhkan kesadaran literasi di era artificial intelligence. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 50-63. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v3i1>
- Kusmanto, H., Sohnu, S., Sari, E. R., & Mujiani, I. (2025). The Utilization of Artificial Intelligence in Scientific Writing Education. *Educative: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 35–48. <https://doi.org/10.70437/educative.v3i1.798>
- Nasution, S. D. (2026). Pelatihan Optimalisasi AI Dalam Penerbitan Artikel Pada Jurnal Bereputasi. *ORAHUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 11–17. <https://doi.org/10.70404/orahua.v3i02.625>
- Nurhaipah, T., Wulandari, A. A., Iskandar, N. N., & Sudirman, T. M. H. (2026). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah bagi Siswa MA An Nawawiyah Majalengka melalui Kegiatan Pelatihan. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.61105/jise.v4i1.327>
- Purba, P. B. (2025). Optimalisasi Penggunaan AI untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah secara Efisien. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2555–2563. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.6095>

-
- Ramadhan, R. A., Rahim, A., Darmanto, D., & Paris, A. S. (2024). Academic writing in the digital age: a systematic insights into tool-based proficiency improvements. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 16488–16496. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37676>
- Sagirani, T., Effendi, P. M., Erstiawan, M. S., Wulandari, S. H. E., & Rahmawati, E. (2025). AI untuk siswa: pendekatan experimental learning dalam pengenalan artificial intelligence di tingkat SMA. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1014–1025. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.846>
- Samsey, A., Witchayangkoon, B., & Anantakarn, K. (2025). Integration of artificial intelligence into civil engineering education. *International Transaction Journal of Engineering*. <https://doi.org/10.14456/ITJEMAST.2025.12>
- Setiawan, G., Akbar, S., & Rofek, A. (2026). Pelatihan menulis karya tulis ilmiah dengan pemanfaatan AI dan Mendeley. *Paradigma Pengabdian*, 3(1), 8-13. <https://doi.org/10.36841/paradigma.v3i1.8148>
- Utami, N.P.P., Putra, I.K.A.S, and Antara, I.M.P.S. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence dan ragam research tools dalam kelas literasi informasi penulisan karya ilmiah pada pemustaka perpustakaan Undiksha. *Media Sains Informasi dan Perpustakaan*, 4(2), 12-24. <https://doi.org/10.23887/msip.v4i2.4295>
- Wathoni, L. M., & Sainun, H. (2026). Pelatihan Dan Penguatan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Digital Bagi Penghulu Kua Lombok Tengah Dan Lombok Utara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 10(2), 2653. <https://doi.org/10.31764/jmm.v10i2.38459>
- Wibowo, D. A., Hidajat, M. S., Pramunendar, R. A., Rohman, M. S., Ratmana, D. O., & Megantara, R. A. (2026). Pelatihan implementasi artificial intelligence menggunakan teachable machine berbasis project-based learning bagi siswa SMA/SMK. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 176–184. <https://doi.org/10.62411/ja.v9i1.3226>
- Zenab, A. S., Anggraeni, S., & Putri, R. (2026). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Literasi Digital dan Kecerdasan Buatan di SMA BPI 1 Kota Bandung. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 869–881. <https://doi.org/10.31949/jb.v7i2.16085>